

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen kunci dalam pembangunan suatu bangsa adalah pendidikan. Bagi seorang anak, pendidikan sangat penting dalam upaya mengembangkan pengetahuan, nilai, dan kemampuan serta sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting bagi pembangunan suatu bangsa. Negara maju membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pendidikan yang baik.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya terjadi suatu proses transfer ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai sosial yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik atau lebih dikenal dengan guru dan siswa. Pendidikan yang berkualitas tergantung dengan berjalannya suatu pembelajaran dimana pembelajaran merupakan suatu proses dalam pendidikan. Guru atau pendidik merupakan aspek yang paling penting karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus terarah, terencana, dan sistematis agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan tercapailah tujuan dari pendidikan itu sendiri yang akhirnya menjadi pendidikan yang berkualitas, bermutudan meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas pula. Maka dari itu seorang guru harus memiliki sifat profesional seperti memiliki kreativitas dan prestasi yang meyakinkan.

Dalam pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional (SISDIKNAS) disebutkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Peranan pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan suatu individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Pendidikan harus menyediakan lingkungan yang dapat memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan bakatnya secara maksimal, sehingga ia dapat menjadi seseorang yang bermanfaat bagi kebutuhan pribadi dan masyarakat. Setiap orang tentunya memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda. Orang yang memiliki bakat atau bisa disebut dengan “orang berbakat” memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Tetapi bakat tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kecerdasan saja melainkan juga dengan kreativitas. Kreativitas sendiri dapat memungkinkan munculnya penemuan-penemuan baru di dalam bidang tertentu ilmu, teknologi dan lainnya.

Menurut David Campbell, Kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan hasil yang orisinal, inovatif, tidak pernah terdengar, menarik, khas, dan bermanfaat bagi masyarakat. Sangat penting untuk menumbuhkan dan mengelola kreativitas secara efektif. Pengembangan kreativitas itu sendiri sangat penting karena berdampak pada kehidupan sehari-hari. Setiap orang perlu mempersiapkan diri secara psikologis untuk menghadapi tantangan seperti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan profesi lainnya. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan kreativitas manusia, diantaranya melalui sekolah.

Kegiatan yang melibatkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain disebut kegiatan belajar mengajar. Interaksi ini dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan. Guru atau pendidikan merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pembelajarannya agar siswa bersemangat dan tertarik.

Saat membuat rencana pembelajaran, guru harus imajinatif semampunya. Siswa menjadi bersemangat, termotivasi, dan antusias dalam belajar ketika pendidikan mereka menarik dan kreatif. Siswa yang sangat termotivasi untuk

belajar dapat membantu dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan transfer pengetahuan yang efektif. Di sisi lain, jika siswa tidak tertarik untuk belajar, belajar akan menderita, yang pada akhirnya akan menghambat proses memperoleh pengetahuan.

Seseorang akan tertarik untuk belajar apabila dapat merasakan manfaat dari apayang dipelajarinya untuk saat ini dan untuk masa yang akan datang serta apa yang sesuai dengan kebutuhannya saat ini. Perilaku manusia dipicu oleh suatu doronganatau keinginan untuk bergerak. Demikian pula, untuk mengembangkan minat siswadi tingkat sekolah dasar, diperlukan metode pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

E. Mulyasa (2009:67) menegaskan bahwa kreativitas guru meningkatkan minat belajar siswa dengan melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan menginspirasi siswa untuk memunculkan pemikiran, ide, dan konsep aslinya sendiri. Untuk menumbuhkan kegembiraan dan kecintaan belajar, seorang guru harus membangun lingkungan yang ramah, aman, rapi, ceria, dan penuh harapan tinggi untuk semua siswa. Apakah mereka menggunakan berbagai teknik pembelajaran atau materi pembelajaran, guru yang inovatif akan selalu memunculkan ide-ide segar.

Media pembelajaran merupakan hal yang penting bagi seorang guru ataupun siswa. Karena media pembelajaran merupakan sarana yang bisa dipakai oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Keterbatasan buku mengajar ataupun kesulitan memahami materi pada siswa akan teratasi dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 2 di SDN Legok Pego Kecamatan Paseh, peneliti menemukan sebuah permasalahan saat melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar tersebut. Yang dimana permasalahan tersebut bersumber pada kreativitas guru dalam mengajar. Pada saat itu, peneliti membantu wali kelas III dan IV untuk memberikan pembelajaran selama beberapa hari. Di kelas tersebutlah peneliti menemukan permasalahan tersebut. Pada kelas III saat pembelajaran yang dilakukan oleh gurukelas berlangsung suasana pembelajaran lebih hening dan tidak adanya antusiassiswa terhadap pembelajaran, siswa kurang bersemangat

dan kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung yang akhirnya menyebabkan minat belajar siswa menjadi kurang dan materi pembelajaran pun kurang dipahami oleh siswa. Sedangkan di kelas IV ketika guru memulai pembelajaran siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, lebih aktif, dan materi yang diberikan juga dapat dipahami oleh siswa dengan adanya respon dari siswa kepada guru ketika ditanya. Setelah diperhatikan kurangnya minat belajar siswa di kelas III ini dikarenakan guru yang membawakan materi pelajaran yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah saja tidak berbantuan media pembelajaran. Kurang fokus dan semangat siswa ini terjadi pada beberapa pembelajaran saja tergantung dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran saat membawakan materi pelajaran.

Permasalahan tersebut memberikan dampak terhadap minat belajar peserta didik. Sering kali peserta didik tidak fokus, kurang bersemangat dan membuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar karena pembelajaran yang kurang menarik yang disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam mengajar.

Selanjutnya dengan permasalahan yang ditemukan maka penelitian yang sama tentang kreativitas guru yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yosi Pratiwi Tanjung (2020) dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi*". Hasil penelitian mengatakan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam mengajar sangat besar terhadap peningkatan minat belajar siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anita Risky Trisnowati dan Endang Wahyu Andjariani (2021) dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas I SDN Randegan Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,511 kali seiring dengan kreativitas guru. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afifa, Aminullah, dan Rahmat (2021) dengan judul "*Persepsi Siswa Mengenai Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Cario*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura

Kecamatan Curio.

Peneliti akan mengkaji sebuah variabel, dampak kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di kelas IV, sebagai akibat dari permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan program Kampus Mengajar di sekolah dasar. Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap variabel tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas dan bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari beberapa pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Cijagra 04 Paseh Kabupaten Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian pada latar belakang di atas, maka dapat kita identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih ada yang kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran di kelas.
2. Beberapa siswa yang terlihat kurang aktif atau pasif pada saat pembelajaran berlangsung
3. Sebagian siswa ada yang membuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka dapat kita rumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar?
2. Seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menawarkan konteks, memperluas perspektif, dan meningkatkan kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar anak-anak sekolah dasar. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber untuk penelitian lain yang melihat bagaimana guru yang kreatif dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar untuk belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau acuan untuk para pendidik dan pihak sekolah lainnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajara siswa.
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam membimbing dan mendampingi anak-anak agar tetap bersemangat dan berminat dalam belajar.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atas istilah-istilah yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, maka istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Kreativitas Guru

Kreativitas atau "*Creativity*" yang berarti "daya cipta" atau kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu. Kreativitas berhubungan dengan suatu penemuan-penemuan baru. Sedangkan Guru atau pendidik merupakan

seseorang yang memiliki profesi atau pekerjaan mengajar atau yang biasa disebut dengan fasilitator dalam belajar mengajar. Guru ialah tenaga profesional yang merencanakan, melaksanakan, menilai dan membimbing dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat kita simpulkan bahwa kreativitas guru dalam penelitian ini adalah seorang guru atau tenaga pendidik yang dapat menciptakan suasana atau kondisi tertentu dalam pembelajaran.

2. Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan segala sesuatu yang menumbuhkan rasa ingin tahu atau rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa unsur paksaan dari luar dan memiliki suatu kesenangan

G. Sistematika penulisan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran garis besar penyusunan proposal skripsi untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi proposal.

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi ini berisikan halaman sampul, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi pada skripsi ini termuat dalam lima bab, diantaranya:

- a. BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan yang merupakan tahap perencanaan dalam penelitian.
- b. BAB II Landasan Teori dan kerangka Pemikiran, berisi tentang uraian kajian teori serta definisi-definisi yang berkaitan dengan acuan teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian yang akan dikaji meliputi definisi kreativitas guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru, ciri-ciri guru kreatif, definisi minat belajar siswa, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan model penelitian yang akan diteliti.
- c. BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini.

- d. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, kreativitas guru apakah mempengaruhi minatbelajar siswa atau tidak.
- e. BAB V Simpulan dan Saran, berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta saran yang ditujukan baik kepada peneliti,sekolah, pemerintah, ataupun guru yang bermaksud untuk memajukan pendidikan kedepannya agar lebih baik lagi.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Daftar Pustaka.
- b. Lampiran.

4. Riwayat Hidup